

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELEAS III SDN INPRES TENTE KABUPATEN BIMA**Kasmir^{1*}, Sri Suryaningsih², Muhammad Yani³**¹⁻³STKIP Harapan Bima* Email: kasmirlondulambitu@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 08 Des 2025 Direvisi: 05 Januari 2026 Dipublikasi: 20 Januari 2026	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pre- experimental Design dalam bentuk one- group pretest-posttest design. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pre- experimental Design dalam bentuk one- grup pretest-posttest design. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas IIIA yang akan diberikan perlakuan media audio visual. Temuan penelitian bahwa pada pre tes dapat dilihat bahwa sedikit sekali siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa tidak dapat menyelesaikan hasil tes dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki masalah dalam memahami materi pembelajaran IPA. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres Tente Kecamatan Woha Kabupaten Bima. Hasil Kemampuan Pemahaman Siswa Dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Kelas III di SDN INPRES TENTE Pada pre tes dapat dilihat bahwa sedikit sekali siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa tidak tuntas dan setelah penggunaan media audio visual dengan menggunakan video jumlah siswa yang tuntas meningkat sekitar 75%. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas III di SDN INPRES TENTE Berdasarkan t hitung atau t kritis maka diperoleh $t = 3,712 > 1,746$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05% dinyatakan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa. Artinya media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.</p>
Article Info Article History Received: Des 08 st , 2025 Revised: Jan 05 st , 2026 Published: Jan 20 st , 2026	Abstract <p>This research is a quantitative research type of pre-experimental design in the form of one-group pretest-posttest design. This research is a quantitative research type of pre-experimental design in the form of one-group pretest - posttest design. This research only uses one class, namely class IIIA which will be given audio-visual media treatment. The research findings that in the pre-test can be seen that very few students completed more than 80% of students were unable to complete the test results well. This proves that students have problems in understanding science learning materials. The place of this research was carried out at SDN Inpres Tente, Woha District, Bima Regency. Results of Student Understanding Ability With the Application of Audio Visual Media in Class III at SDN INPRES TENTE In the pre-test it can be seen that very few students completed more than 80% of students did not complete and after the use of audio-visual media using videos the number of students who completed increased by around 75%. The Influence of Audio Visual Media on the Comprehension Ability of Grade III Students at SDN INPRES TENTE Based on the calculated t or critical t, it was obtained $t = 3.712 > 1.746$ with a significance level of 0.05%, which stated a significant influence on the use of audio visual media on student understanding. This means that audio visual media is very effective in improving student understanding.</p>
Keywords: Learning Media; Audio Visual; Science Lessons	

PENDAHULUAN

Pengertian dari pendidikan nasional adalah pendidikan yang berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak anak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan tumbuh menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki rasa bertanggung jawab yang tinggi (Kholis, 2014; Ratnaningrum, 2022).

Transformasi pendidikan formal merupakan salah satu progres dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan suatu mata pelajaran untuk dipelajari dengan sukses bergantung pada sejumlah faktor yaitu, siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, teknik mengajar, bimbingan, serta sarana prasarana (Hamdani & Islam, 2019). Pendidik merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi upaya untuk mempengaruhi, mendorong, dan mengembangkan bakat siswa agar mampu secara intelektual, terampil,

dan bermoral sehingga peserta didik bisa mandiri baik secara individu atau pun anggota masyarakat (Indah & Hariyanti, 2018; Paling et al., 2024) Pendekatan atau metode dalam menyampaikan pengetahuan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pencapaian kompetensi selain pendidik. Selain mengajar, seorang pendidik harus bisa menjadi pembimbing, motivator, dan pembimbing bagi tumbuh kembang anak didiknya (Susilo, 2020). Oleh karena itu, guru bertanggung jawab untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi siswa untuk belajar. Selain itu, salah satu tanggung jawab utama guru adalah membuat proses belajar mengajar nyaman bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan hati-hati dalam merancang media ajar sehingga siswa dapat mengikuti proses dengan minat mereka.

Media ajar adalah alat yang harus dipilih, dipergunakan, dan dimanfaatkan oleh pengajar sebagai bagian dari proses pendidikan (Haryoko, 2009). Karena pemanfaatan alat peraga pada proses pembelajaran dapat membuat siswa mudah dalam mengerti ide dan pengetahuan mendasar dari suatu pembelajaran, sehingga alat peraga merupakan salah satu hal penting pada pendidikan. Keunggulan lain dari media pendidikan adalah bisa meningkatkan semangat siswa dikarenakan menawarkan sesuatu yang dapat meningkatkan minat siswa (Purwono, 2014). Media pembelajaran memegang peran penting pada keberhasilan pembelajaran, maka penting bagi pendidik untuk dapat memilih, membuat, dan mengimplementasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (Ahmad & Diyan, 2020). Media pembelajaran audio visual, seperti rekaman video, slide suara, serta materi sejenis lainnya, memadukan media audio visual dengan menggunakan cd player dengan menggabungkan aspek suara dan gambar (Sari et al., 2023). Karena media audio visual dapat menyampaikan realisme materi pelajaran, pemutaran video juga dapat menghadirkan pengalaman nyata dan memotivasi siswa (Fitriyani, 2019).

Media audio visual adalah kombinasi dari dua media yaitu media audio dan visual. Media audio visual menjadikan penyajian bahan ajar atau materi pembelajaran menjadi semakin lengkap, optimal dan menarik. Sedangkan media gambar adalah suatu media yang tergolong dalam media visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indera penglihatan saja dan jenis media ini yang banyak digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi materi dalam pembelajaran

Menurut kajian literatur sebelumnya, ditemukan permasalahan mengenai kurang optimalnya proses pembelajaran IPA di SDN Bantargebang 2 karena tidak menggunakan media ajar yang bervariasi dan kurangnya pemahaman guru tentang media ajar audio visual. Pada kajian literatur sebelumnya, peneliti mengolah datanya dengan mengujinya menggunakan uji kevalidan menggunakan Point Biserial Correlation kemudian reliabilitasnya diuji menggunakan Kuder Richardson (KR-20). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media ajar audio visual menghasilkan perbedaan nilai antara siswa yang tidak menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPA. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas II Sekolah Dasar (Hastuti & Budianti, 2014). Untuk mengetahui apakah penggunaan media berbasis audio visual memberikan dampak pada nilai siswa kelas III SDN Inpres Tente peneliti pada penelitian ini memakai uji Paired Sample t-test dalam mengolah data yang sudah terkumpul.

Penilitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Meilani Hartono, Andri Guna Santoso dkk Tahun 2016 dengan judul "Audio Visual Media Components In Educational Game For Elementary Student". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau dan mengimplementasikan media audio visual interaktif yang digunakan dalam suatu game edukasi untuk meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar matematika Kesimpulan dari adalah minat siswa sekolah dasar dengan game edukasi yang dimiliki objek yang menyenangkan dan aktif (bergerak), dengan tempo musik yang cepat, dan warna bebas dan berbantuan dengan media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SDN Inpres Tente dikarenakan saat melaksanakan studi lapangan disana, peneliti menemukan adanya permasalahan terhadap pembelajaran IPA pada kelas III yang saat itu menyebabkan nilai siswa kelas III SDN Inpres Tente relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas media audio visual pada nilai siswa.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pembelajaran IPA kelas III SDN Inpres Tente. Mengetahui Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pembelajaran IPA kelas III SDN Inpres Tente.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *pre-experimental Design* dalam bentuk *one- group pretest-posttest design* (Purwanto, 2010; Sugiono, 2014). Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas IIIA yang akan diberikan perlakuan media audio visual. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan ke 1 sebelum masuk ke pemberian materi peserta didik diberikan soal pretest (tes awal) dilanjutkan dengan pemberian materi. diketahui lebih akurat, karena hal tersebut dalam membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambar sebagai berikut. Pemberian materi ini diberikan sampai pertemuan ke-2. Pada pertemuan ke-3 diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual dalam pemberian materi, dilanjutkan dengan pemberian posttest (tes akhir) kepada peserta didik (Abdurakhman & Rusli, 2015).

Tempat penelitian ini dilaksanakan SDN Inpres Tente tempat berlangsungnya penelitian ini adalah kelas iii di sdn inpres tente kecamatan woha kabupaten bima. penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai bulan mei 2025. Tes yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai potensi pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPA. bentuk tes yang digunakan adalah yang berbentuk essay yang telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran dan mengikuti kurikulum di sdn inpres tente. Tes diberikan pada awal pertemuan ke 1 pretest (sebelum penerapan media audio visual) dan akhir pertemuan ke 2 postes (setelah diterapkan media audio visual), Sebelum tes digunakan sebagai alat pengumpulan data maka terlebih dahulu diuji coba dan analisis tingkat validitas dan reliabilitas. Jika instrumen itu valid. Pada observasi ini terdapat 19 item pengamatan dan dengan 4 kriteria penilaian yaitu: sangat baik, Baik, kurang, sangat kurang. Untuk itu dapat diakumulasikan kriteria interval sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Nilai Interval Observasi

No	Interval	Kriteria
1	0,00-1,00	Kurang
2	1,01– 2,00	Cukup
3	2,01-3,00	Baik
4	3,01- 4,00	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan pemahaman dengan penerapan media audio Visual dapat diketahui dengan membandingkan dua tes yaitu pre tes dan pos tes. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posterst

No	Siswa	Pre- Test		Post Tes		Ket
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	
1	AD	53	Kurang	76	Kurang	Meningkat
2	SS	70	Tinggi	85	Tinggi	Meningkat
3	VF	60	Tinggi	72	Kurang	Meningkat
4	HK	70	Tinggi	85	Tinggi	Meningkat
5	TF	47	Kurang	75	Kurang	Meningkat
6	NM	65	Tinggi	90	Tinggi	Meningkat
7	G	44	Sangat kurang	39	Sangat kurang	Menurun
8	DE	22	Sangat kurang	85	Tinggi	Meningkat
9	YH	62	Tinggi	62	Sangat kurang	Meningkat
10	RF	50	Kurang	85	Tinggi	Meningkat

11	AE	60	Tinggi	100	Sangat Tinggi	Meningkat
12	GG	54	Kurang	59	Sangat kurang	Meningkat
13	GH	55	Kurang	60	Sangat kurang	Meningkat
14	CB	65	Tinggi	75	Kurang	Meningkat
15	CS	90	Sangat tinggi	95	Tinggi	Meningkat
16	MH	90	Sangat Tinggi	95	Tinggi	Meningkat
		957		1238		

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPA menunjukkan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas III SDN Inpres Tente. Secara umum, hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dan kemampuan setelah pembelajaran menggunakan media audio visual (Tabel 2). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih efektif, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang masih membutuhkan representasi konkret dalam proses belajar (Arsyad, 2019; Firmansah et al., 2024).

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kurang dan sangat kurang, dengan lebih dari 80% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menggambarkan bahwa pembelajaran IPA yang disampaikan tanpa dukungan media yang menarik dan kontekstual cenderung sulit dipahami oleh siswa. IPA sebagai mata pelajaran yang banyak memuat konsep abstrak dan proses ilmiah membutuhkan media yang mampu menjembatani keterbatasan imajinasi siswa (Uneng et al., 2022; Nurdin et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Hastuti & Budianti, (2014). yang menyatakan bahwa rendahnya pemahaman konsep IPA pada siswa SD sering kali disebabkan oleh kurangnya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Setelah penerapan media audio visual berupa video pembelajaran, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 75% siswa dinyatakan tuntas, sementara hanya 25% yang belum mencapai ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui kombinasi gambar, suara, dan animasi, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi IPA (Yulisa et al., 2020; Irsan & Pertiwi, 2021).

Meskipun terdapat satu siswa yang mengalami penurunan nilai, secara keseluruhan peningkatan hasil belajar siswa tetap menunjukkan tren positif. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas media audio visual tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai, tetapi juga dari perubahan kualitas proses pembelajaran yang menjadi lebih aktif dan menarik. Pembelajaran yang efektif ditandai oleh suasana belajar yang berkesan serta keberhasilan tindakan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Erimansyah et al., 2025). Kondisi tersebut tercermin dalam pembelajaran IPA yang menggunakan media audio visual, di mana siswa terlihat lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar (Rofi'I et al., 2022; Purnomo et al., 2021).

Hasil uji statistik semakin memperkuat temuan penelitian ini. Nilai t hitung yang lebih besar daripada t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa media audio visual berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dan ketuntasan siswa (Cahyaningsih & Sofyan, 2021; Windasari & Syofyan, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas III SDN Inpres Tente. Hasil perbandingan antara pretest

dan posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan setelah penerapan media audio visual sebanyak 75% siswa dinyatakan tuntas.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak melalui penyajian materi yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna karena siswa terlibat secara visual dan auditori selama pembelajaran berlangsung. Hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel semakin memperkuat bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa. Dengan demikian, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada bapak Muhammad yani,M. Pd, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan dan dukungan yg telah diberikan kepada saya selama proses penelitian ini. Berkat kesabaran dan keahlian bapak, saya dapat menyelesaikan penelitian ini dgn baik. Saya berharap dapat mengimplementasikan ilmu yg telah saya peroleh dalam penelitian ini untuk kemajuan dan kebaikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). Teori belajar dan pembelajaran. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/dt.v2i1.302>
- Ahmad, Z., & Diyan, Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyaningsih, U., & Sofyan, I. M. (2021). Pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 77-83. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.400>
- Erimansyah, E., Muhamdi, M., & Faidin, F. (2025). Pengaruh Permainan Tradisional Tapa Gala Terhadap Peningkatan Kerjasama dan Toleransi Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 32-40. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i3.616>
- Firmansah, F., Supryanto, T., Thusa'diah, H., & Muhamdi, M. (2024). Pengaruh Media Komik dalam Pembelajaran IPA Terhadap Penguasaan Konsep Siswa SMP Negeri 15 Bolo. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(01), 18-21. <https://doi.org/10.56842/jpk.v1i01.214>
- Fitriyani, Z. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Lapisan Bumi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VII F SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Hamdani, R. H., & Islam, S. (2019). Inovasi strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran. *PALAPA*, 7(1), 30-49. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.180>
- Haryoko, S. (2009). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 1-10. <https://dx.doi.org/10.26737/ cling.v4i1.2423>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 33-38. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Indah, T., & Hariyanti, P. (2018). Implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik pada dinas kominfo kota tasikmalaya. *Jurnal komunikasi*, 12(2), 127-140. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss2.art3>

-
- Irsan, I., & Pertiwi, A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412-1417. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.498>
- Kholis, N. (2014). Paradigma pendidikan Islam dalam undang-undang sisidiknas 2003. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 71-85. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i1.542>
- Nurdin, N., Widia, W., & Atmaja, J. P. (2025). Profil Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka: Ditinjau Dari Akses, Analisis, Kreasi, dan Etika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(4), 61-68. <https://doi.org/10.56842/jpk.v2i4.690>
- Paling, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati, L., & Indah, N. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Purnomo, Y. W., Salsabila, J. L., Nafisah, A., Rahmawati, R. D., & Mawaddah, F. (2021). Pembelajaran matematika secara daring membosankan bagi siswa sekolah dasar: Studi self-report siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1351-1359. <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3533>
- Purwanto, M. P. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/10.52166/mida.v6i1.3807>
- Ratnaningrum, W. A. (2022). Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional. *Educational Technology Journal*, 2(2), 22-28. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p22-28>
- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1589-1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010>
- Sari, W. N., Rondli, W. S., Nisa, U. K., & Nihayati, I. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 130-134. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1348>
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sulistyo, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas penerapan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran fiqih di SMP muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797-1808. <https://doi.org/10.58230/27454312.608>
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Uneng, S., Widia, W., & Ewisahrani, E. (2022). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi dan Daya Serap Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMPN 1 Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 3(1), 28-33. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v3i1.129>
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar ipa siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>
- Yulisa, Y., Hakim, L., & Lia, L. (2020). Pengaruh video pembelajaran fisika terhadap pemahaman konsep siswa SMP. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 37-44. <https://doi.org/10.31851/luminous.v1i1.3445>